

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II, dimana rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 66,07% dari 35 Orang siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan rata-rata peningkatan 30,35%. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N. 1 Balige T.A 2015/2016.
2. Pada data awal sebelum dilakukan tindakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 54,71 dan nilai ketuntasan klasikal adalah 20,0%. Setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah mengalami peningkatan, dimana dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa 65,71 dengan nilai ketuntasan klasikal 48,57% dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,14 dengan nilai ketuntasan klasikal 82,85% dengan rata-rata peningkatan penguasaan materi pada siklus I dan siklus II sebesar 34,28%. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada standar kompetensi menjelaskan dasar kekuatan bahan dan komponen mesin pada materi mendeskripsikan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil

belajar mekanika teknik siswa kelas X TP SMK N. 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diajukan untuk penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write antara lain:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran mekanika teknik agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) ini pada materi yang benar-benar dapat melatih kemampuan mekanika siswa agar penerapan strategi ini dapat maksimal.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
4. Bagi para peneliti yang ingin menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) ini agar menggunakan sampel dengan tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan siswa di tingkat rendah (misalnya kelas X), cenderung kesulitan untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.